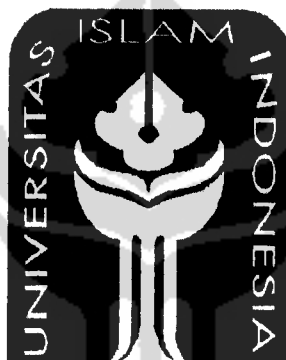


**HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN BIAYA
(Survei Pada 5 Hotel di Kota Tasikmalaya)**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta**



Disusun oleh :

**Nama : Susi Trisnawati
NIM : 00 312 043
Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA (Survei Pada 5 Hotel di Kota Tasikmalaya)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh :

Nama : Susi Trisnawati

No. Mahasiswa : 00 312 043

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Sept '06

Dosen Pembimbing

(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

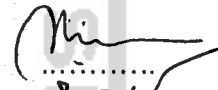
Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya (Survei Pada 5 Hotel Di Kota Tasikmalaya)

Disusun Oleh: SUSI TRISNAWATI
Nomor mahasiswa: 00022043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 12 Oktober 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Rahayu, M.Si, Ak

Penguji : Prof. Erna Hidayah, M.Si, Ak


.....

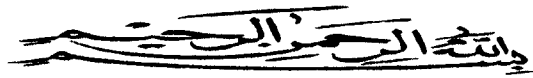
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmar Ishak, M.Bus, Ph.D

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dari lubuk hati yang terdalam, kupersembahkan karya perjuanganku ini, ke pangkuan:

↓ **Allah SWT** ; Puji syukurku atas kehadiran-Mu Raja Semesta Alam.

↓ **Mu Soulmate** ; Moch. Dian Herdianto 'Atep''

Suamiku tersayang, makasih atas kasih yang tiada henti..... *stay love me yach!*
Just keep on fighting cos hidup adalah perjuangan..... Menjadi dewasa itu adalah pilihan. Semoga bahtera Rumah tangga kita, menjadi keluarga yang sakinah, Mawahdah dan Warohmah..... Amien....

↓ **Mu Parent** "Apa, Mamah, Bapak"

Yang selalu berdo'a untukku dalam setiap tarikan napasnya, simpuh bakti dan darmaku atas cinta suci dan pengorbanan yang tiada pamrih dalam setiap lantunan do'amu yang mengringi setiap langkah ananda.

↓ **Just for Mu Supermom** "Hj. Entin Kartini"

Makasih atas segala do'a, kasih sayang, kesabaran, perhatian dan motivasi yang tiada henti, neng sayang mamah, maaf mah, neng lulusnya telat.

✚ **Teteh Neng** "Iis Anita P, SH, KN" n Abang "Masdar Lira, SH, KN"

Makasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

✚ **Ade Neng** "Yayang, Iyes, Uput, Muti"

Makasih atas do'anya.

✚ **Ponakanku yang lucu 'n imut**, "Neng Sasa"

Tante sayang ama neng Sasa....

✚ Semua keluarga besar di Simpang 'n Saguling 'n Tasikmalaya. Makasih untuk dukungannya....Ma'af yang neng ga bisa sebutin satu persatu.....

✚ **AB 3554 YZ**, teman suka 'n duka selama di Yogyakarta

✚ **Vntuk hidupku dan masa depanku**

Semoga dapat kuperjuangkan dengan sebaik-baiknya.

HALAMAN MOTTO



"Ya Tuhanku, berilah aku ilham. Untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan Rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh".

(Q.S. An-Naml : 19).

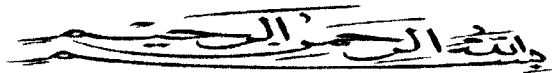
"Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

(Q. S. Thaha : 19).

"Nilai dari seseorang itu ditentukan dari keberaniannya dalam memikul tanggung jawab, mencintai hidup dan pekerjaannya."

(Khalil Gibran).

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya (Survei Pada 5 Hotel di Kota Tasikmalaya)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D, beserta keluarga besar dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atas ilmu yang telah diberikan.
2. Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Suamiku, Moch. Dian Herdianto “Atep” yang selalu rela menyisihkan waktunya serta memberikan dukungan dan semangat.

4. Orang tuaku tercinta Apa H. Ubadi, Mamah Hj. Entin Kartini, Bapak H. Hasan Wiganda, Bapak H. Oo Abdulgani dan Mamah Hj. Enung Nurhayati, yang telah memberikan dorongan moril, materiil, harapan serta do'a.
5. Kakakku Teh Iis 'n daeng Masdar Lira yang telah memberikan semangat dan do'a.
6. Adik-adikku Yayang, Iyes, Uput, Muti "Manisnya hidup tidak selalu kita rasakan bersama, akan tetapi semoga tali persaudaraan selalu menjaga kebersamaan kita."
7. Keluarga besar Moch. Saleh Kastiwa, yang telah banyak membantu memberikan semangat.
8. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan FE UII, atas segala bantuannya.
9. Seluruh staf dan karyawan hotel yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak perusahaan sebagai bahan masukan serta bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan	
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	
Halaman Persembahan.....	
Halaman Motto.....	
Kata Pengantar	
Daftar Isi.....	
Daftar Lampiran	
Daftar Struktur Organisasi	
Daftar Tabel	
Abstrak	
Abstract	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban	5
2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	6

2.1.2 Tujuan dan Keuntungan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	11
2.2 Pusat-Pusat Pertanggungjawaban.....	12
2.3 Penentuan Kontrabilitas Biaya.....	16
2.4 Efektivitas Pengendalian Biaya.....	18
2.4.1 Pengertian Biaya.....	18
2.4.2 Pengertian Pengendalian.....	19
2.4.3 Tujuan Pengendalian.....	20
2.4.4 Proses Pengendalian.....	20
2.4.5 Sifat dan Waktu Pengendalian.....	21
2.4.6 Pengertian Efektivitas.....	23
2.5 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Pengendalian Biaya.....	23
2.6 Telaah Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.2.1 Sumber Data	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	30
3.4 Teknik Analisis Data	31
3.5 Teknik Pengujian Data.....	31
3.5.1 Uji Validitas	32

3.5.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Responden.....	36
4.1.1 Jenis Kelamin	36
4.1.2 Umur.....	36
4.1.3 Jenjang Pendidikan.....	37
4.2 Analisis Hasil Statistik Deskriptif	38
4.3 Pengolahan Data.....	42
4.3.1 Uji Validitas	43
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.4 Pembahasan dan Pengujian Hipotesis	44
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan	51
Lampiran	
Surat Izin Penelitian	
Daftar Pustaka	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Anggaran dan Realisasi Biaya serta Varians biaya
- Lampiran 2 Pernyataan Tentang Karakteristik Responden
- Lampiran 3 Tabel L-1 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 4 Tabel L-2 Daftar Validitas
- Lampiran 5 Tabel L-3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Tabel L-4 Proses Perhitungan Uji Validitas
- Lampiran 7 Tabel R-1 Hasil Reliabilitas
- Lampiran 8 Tabel R-2 Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Tabel Angka Kritik Nilai r
- Lampiran 10 Tabel Besarnya Koefisien Tata Jenjang Kendall
- Lampiran 11 Rahasia
- Lampiran 12 Petunjuk Pengisian Kuesioner
- Lampiran 13 Statistics
- Lampiran 14 Descriptives

DAFTAR STRUKTUR ORGANISASI

- Struktur Organisasi Hotel Mahkota Graha
- Struktur Organisasi Hotel Ramayana
- Struktur Organisasi Hotel Mandalawangi
- Struktur Organisasi Hotel Galunggung
- Struktur Organisasi Hotel Padjajaran



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Umur
Tabel 4.3	Jenjang Pendidikan
Tabel 4.4	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
Tabel 4.5	Variabel X
Tabel 4.6	Skor dan Rangking Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Pengendalian Biaya
Tabel 4.7	Ranking Variabel X berdasarkan Variabel Y

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA

Oleh :

Susi Trisnawati
00312043

Dibawah bimbingan :
Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi konsep akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan sebagai alat manajemen pada suatu perusahaan jasa dalam mencapai efektivitas pengendalian biaya dan untuk pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik survey yaitu metode penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, diproses kemudian dianalisis serta dibandingkan dengan teori yang ada sedangkan pengujian data diperlukan langkah-langkah yaitu pengujian data dan rancangan pengujian hipotesis.

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di lima hotel kota Tasikmalaya, perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik, hal ini dapat diketahui berdasarkan kondisi-kondisi yang harus dipenuhi.

Hasil akhir pengujian yang diperoleh dari dua pusat pertanggungjawaban pada lima hotel yang menjadi responden adalah bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya, dengan tingkat korelasi 60 % dimana pengujian yang dilakukan menggunakan Analisis Koefisien Korelasi rank Kendall.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN APPLYING RESPONSIBILITY
ACCOUNTANCY WITH THE EFFECTIVENESS
OF FINANCIAL CONTROL**

By :

Susi Trisnawati

00312043

Under Tuition :

Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak

ABSTRACT

The objective of this research is to know and evaluate the concept of responsibility accounting applied as a tools of management at a service company in reaching effectiveness financial control and to analyze whether there are a relationship between applying responsibility accounting with the financial control effectiveness.

Research method the used is quantitative method with the survey technique, that is research method taking sample from one population and use questioner as a toois of data collecting, then processed, analyzed and also also compared to existing theory, while data examination used data examination and device of hypothesis examination.

From result of research which writer have execute in five hotel in Tasikmalaya, the company have applied responsibility accountancy good enough, this matter can know pursuant to conditions which must be fulfilled.

The final examination obtained from two center of responsibility in five hotel that become responder are that there are positive relationship between applying adequate responsibility accounting with the financial control effectiveness, with correlation level 60 % where examination conducted use the Correlation Coefficient Analysis rank Kendall.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jasa perhotelan adalah salah satu sarana pendukung untuk mempromosikan kepariwisataan Indonesia. Aktivitas hotel yaitu menyewakan kamar, menjual makanan, minuman serta penyediaan pelayanan penunjang yang bersifat komersial. Fasilitas penunjang ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik bagi tamu, sehingga para tamu diharapkan merasa betah dan lama tinggal di hotel. Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang akan mengakibatkan berkembangnya kegiatan operasi hotel, (semakin banyak fasilitas yang tersedia berarti semakin banyak sub unit dalam organisasinya).

Melihat luas dan kompleksnya kegiatan operasi hotel tidak memungkinkan bagi pimpinan untuk memantau secara langsung seluruh kegiatan hotel. Untuk itu pimpinan harus mengadakan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang sangat penting ke tingkat pimpinan dibawahnya (para pelaksana) dalam pengambilan keputusan sehingga semua masalah yang ada dapat ditangani lebih baik dan cermat. Dengan adanya pendelegasian tugas dan wewenang akan timbul berbagai tingkat tanggungjawab dan wewenang dalam organisasi, oleh karenanya perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan tanggungjawab tiap unit kerja atau departemen yang lebih dikenal pusat pertanggungjawaban. Pengendalian yang dijalankan manajemen ini merupakan

Bab I Pendahuluan

bagian dari sistem pengendalian manajemen yang dikembangkan untuk membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasi perusahaan. Pelaksanaan pengendalian yang dilakukan melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah dengan cara mengelompokkan tanggung jawab dan menggariskan secara jelas hubungan satu bagian dengan bagian lainnya dalam perusahaan, disertai dengan pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan secara terinci.

Bertitik tolak dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, khususnya Perusahaan Jasa yaitu Hotel adalah sangat penting, untuk mengendalikan tanggungjawab tiap departemen. Penelitian tentang hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektifitas pengendalian biaya telah dilakukan penelitian terlebih dahulu oleh Diana Aprianty pada tahun 2000 yang dilakukan di Kota Surabaya Jawa Timur dengan hasil terdapat hubungan yang positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektifitas pengendalian biaya dengan tingkat korelasi 65%

Dari penelitian terdahulu penulis tertarik untuk mengambil judul yang sama dengan obyek yang berbeda dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian di lima hotel yang berada di kota Tasikmalaya.

Dengan judul penelitian mengenai : **“HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi pokok masalah yang akan dibahas adalah :

Apakah terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya pada perusahaan jasa perhotelan di Kota Tasikmalaya ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai tujuan tertentu. Hal ini akan turut menentukan bagaimana cara dan upaya kita guna mencapai tujuan tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisa ada tidaknya hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya

Manfaat Penelitian :

Penulis melakukan penelitian pada beberapa hotel ini dengan harapan agar penelitian dapat berguna bagi semua pihak, antara lain :

a. Bagi perusahaan :

- Sebagai bahan masukan dalam bidang pengendalian yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
- Agar perusahaan dapat lebih meningkatkan pengendalian tanggungjawab departemen dalam mencapai efektivitas pengendalian biaya.

Bab I Pendahuluan

b. Bagi penulis :

- Dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.

c. Bagi pembaca :

- Sebagai tambahan pengetahuan yang berminat dalam memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

Konsep pertanggungjawaban merupakan bagian dari akuntansi manajemen, dimana disajikan informasi akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban kegiatan kegiatan perusahaan. Makin besar perusahaan, maka akan semakin besar juga masalah perencanaanya, dan makin rumit melakukan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Oleh karena itu banyak perusahaan yang mulai mendelegasikan sebagian fungsi perencanaan dan pengendalian. Ini berarti sebagian tugas dan wewenang manajer didelegasikan kepada bawahannya.

Ada 3 (tiga) alasan mengapa manajer mendelegasikan wewenangnya, yaitu:

1. Banyaknya pekerjaan seorang manajer, sehingga tidak memungkinkan untuk dikerjakan oleh manajer tersebut.
2. Mengikutsertakan bawahan serta memberikan kesempatan dalam menunjukkan prestasinya diperusahaan.
3. Perlunya mempersiapkan orang orang untuk menggantikannya apabila manajer tidak lagi dalam perusahaan tersebut.

Walaupun ada tugas dan wewenang yang didelegasikan oleh atasan kepada bawahan, namun otoritas pimpinan tetap dipertahankan. Sebagai konsekuensi dari orang yang menerima wewenang, harus mempertanggungjawabkan wewenang tersebut kepada atasannya. Tanggungjawab ialah suatu kewajiban untuk

melaksanakan wewenang yang dilimpahkan, dimana terjadi pelimpahan suatu peranan perorangan atau dalam kelompok untuk berperan dalam kegiatan.

Dari uraian diatas bahwa munculnya tanggungjawab merupakan akibat dari pelimpahan wewenang, dimana orang yang menerima wewenang mempunyai suatu kewajiban untuk melaksanakan serangkaian tindakan, sesuai dengan batas wewenang yang diberikan, kemudian mempertanggungjawabkan kepada atasan yang memberikan wewenang tersebut.

2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Berbagai rumusan mengenai akuntansi pertanggungjawaban menurut pendapat para pakar akuntansi akan disajikan dibawah ini.

Menurut Hansen, Mowen (2005:116) definisi akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

"Akuntansi pertanggungjawaban adalah Sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Adapun akuntansi pertanggungjawaban menurut Garrison (2001:20) adalah sebagai berikut :

A system of accounting in which costs are assigned to various managerial level according to where control of the costs deemed to rest, with the managers then held responsibility for difference between and actual results.

Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban menurut LM Samryn (2001: 258) adalah sebagai berikut :

“Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen.

Dari berbagai definisi diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut :

- a. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang secara tegas memisahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing tingkat manajemen.
- b. Akuntansi pertanggungjawaban mendorong para individu, terutama para manajer untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.
- c. Penyusunan anggaran dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban. Dari laporan pertanggungjawaban dapat diketahui perbandingan antara realisasi dengan anggarannya, sehingga penyimpangan yang terjadi dapat dianalisa dan dicari penyelesaiannya dengan manajer pusat pertanggungjawabannya.
- d. Akuntansi pertanggungjawaban melaporkan hasil evaluasi dan penilaian kinerja yang berguna bagi pimpinan dalam penyusunan rencana kerja periode mendatang, baik untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban maupun untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Mulyadi (1983 : 379-380) dikemukakan :

"Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan".

Didalam pengertian di atas Mulyadi menyimpulkan bahwa syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban :

1. Struktur organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggungjawab tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggungjawab adalah sebaliknya.

2. Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Diikut sertakannya semua manajer dalam penyusunan.

3. Penggolongan biaya

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

- a. Biaya terkendalikan adalah biaya yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu.
- b. Biaya tidak terkendalikan adalah biaya yang tidak memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena hal ini tidak dapat mempengaruhi biaya karena biaya ini diabaikan.

4. Sistem akuntansi

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

5. Sistem pelaporan biaya

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Atas dasar rekapitulasi

biaya disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendalikan dan terjadi dipusat biayanya sendiri.

Di dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara jelas dan tegas menggambarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk setiap unit dalam struktur organisasi.
2. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh tiap tingkatan manajemen dalam organisasi perusahaan.
3. Adanya pemisahan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya suatu biaya oleh seorang manajer pusat biaya tertentu dalam perusahaan.
4. Adanya klasifikasi dan kode rekening yang disesuaikan dengan tingkatan manajemen dalam perusahaan.
5. Sistem pelaporan biaya pada setiap tingkatan perusahaan telah memenuhi syarat dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

2.1.2 Tujuan dan Keuntungan Akuntansi Pertanggungjawaban

Didalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban itu sendiri.

Menurut Robert N. Anthony dan Roger H. Hermanson (2001: 57) dikemukakan bahwa :

“Tujuan Akuntansi pertanggungjawaban adalah membebani pusat pertanggungjawaban dengan biaya yang dikeluarkannya.”

Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

Adapun keuntungan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah individu dalam organisasi ikut berperan serta dalam mencapai sasaran perusahaan secara efektif dan efisien.

Manfaat dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah :

1. Dasar penyusunan anggaran
2. Penilai kerja manajer pusat pertanggungjawaban
3. Pemotivasi manajer
4. Alat untuk memantau efektivitas program pengelolaan aktivitas.

2.2 Pusat – Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban adalah unit-unit pada sebuah organisasi yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang dipimpin oleh seorang manajer.

Pengertian pusat pertanggungjawaban yang dijelaskan oleh beberapa ahli antara lain :

Hansen, Mowen (2005:116) mengartikan pusat pertanggungjawaban sebagai berikut :

"Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggung jawab terhadap serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu".

Sedangkan pusat pertanggungjawaban menurut Moriarty and Allen (1991: 5) adalah sebagai berikut :

A Responsibility center is an activity or collection of activities supervised by a single individual.

Dengan demikian dari berbagai pendapat diatas penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas aktivitas unit yang dipimpinnya. Pusat pertanggungjawaban dapat berupa unit organisasi seperti seksi, segmen, departemen, divisi atas sebuah perusahaan.

Setiap pusat pertanggungjawaban membutuhkan masukan yang berupa sejumlah bahan baku, tenaga kerja, ataupun jasa-jasa yang akan di proses dalam pusat

pertanggungjawaban, hasil proses tersebut menghasilkan keluaran yang berupa produk atau jasa.

Pusat pertanggungjawaban secara umum dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Pusat Biaya (*Cost Center*)

Pusat biaya adalah bentuk segmen terkecil dari aktivitas atau pusat pertanggungjawaban yang hanya bertanggungjawab dalam mengendalikan biaya-biaya yang terjadi didalamnya tanpa menghubungkan dengan nilai uang dari keluaran yang dihasilkan. Sebuah pusat biaya tidak mengendalikan penjualan atau aktivitas perusahaan. Laba sebuah departemen yang berbentuk pusat biaya sulit ditentukan karena adanya masalah dalam alokasi pendapatan. Tujuan dari manajer pusat biaya ini adalah meminimalkan perbedaan antara realisasi biaya dengan anggarannya.

Pusat biaya dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu :

a. Pusat Biaya Teknik

Pusat biaya teknik adalah pusat biaya yang sebagian besar biaya berupa biaya teknik yaitu biaya yang masukannya mempunyai hubungan yang nyata dan erat. Dalam mengukur prestasi kerja manajer pusat biaya, biaya-biaya yang dapat diukur biasanya telah menggunakan biaya standar. Penilaian efisiensi pusat biaya teknik dilakukan dengan membandingkan masukan dengan keluarannya, artinya biaya yang sesungguhnya terjadi pada pusat biaya ini dibandingkan dengan standarnya, kemudian dihitung dan dianalisa penyimpangan yang terjadi.

b. Pusat Biaya Kebijakan

Pusat biaya kebijakan adalah pusat biaya yang sebagian besar biayanya berupa biaya kebijakan yaitu biaya yang antara masukan dan keluarannya memiliki hubungan yang erat dan nyata. Pusat biaya ini keluarannya tidak dapat diukur dengan besaran nilai uang, karena walaupun menghasilkan keluaran, namun keluarannya itu sulit diukur secara kuantitatif atau tidak mempunyai hubungan yang nyata dengan masukannya.

Pengendalian pengeluaran biaya yang telah mendapatkan persetujuan manajemen dengan pengeluarannya.

2. Pusat Pendapatan (*Revenue Center*)

Pusat pendapatan adalah pusat pertanggungjawaban yang keluarannya dapat diukur dengan satuan moneter, sedangkan masukannya tidak. Jadi, prestasi manajernya dinilai atas dasar pendapatan pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpin. Dalam pusat pendapatan, keluaran (dalam bentuk pendapatan) diukur dengan satuan moneter, tetapi tidak terdapat hubungan yang erat dan nyata antara masukan (biaya) dengan pendapatan.

Sebenarnya pengukuran prestasi manajer pusat pendapatan yang hanya berdasarkan tingkat penjualan dipandang terlalu sempit. Pengukuran itu perlu ditambah dengan penilaian prestasi atas dasar laba atau kontribusi laba bruto, yaitu dengan menganalisis laba kotor dengan laba bruto yang diharapkan atau dianggarkan.

3. Pusat Laba (*Profit Center*)

Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban dimana baik masukan (biaya yang dikonsumsi) maupun keluarannya (pendapatan yang berhasil dicapai) dapat diukur dengan satuan moneter. Selisih antara pendapatan dengan biaya adalah laba yang diperoleh atau rugi yang diderita.

Pembentukan pusat laba memerlukan perincian tugas, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta dukungan informasi agar manajer yang bersangkutan dapat merencanakan kegiatan-kegiatan pada unit kerjanya dengan baik.

4. Pusat Investasi (*Investmen Center*)

Pusat Investasi merupakan pusat pertanggungjawaban yang paling luas, karenanya manajer berwenang dalam mengendalikan pendapatan dan biayanya, baik biaya operasi maupun biaya yang timbul sehubungan dengan usaha memperoleh sumber daya dan menentukan barang modal yang akan dibeli.

Masalah utama dalam sebuah pusat investasi adalah laba yang dihasilkan dan harta yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut, yaitu apakah yang dihasilkan telah sebanding dengan modal yang diinvestasikan. Manajemen pusat investasi diharapkan memperoleh laba sebesar jumlah yang ditetapkan untuk setiap nilai rupiah yang diinvestasikan. Prestasi pusat investasi ini diukur dengan menilai tingkat *Residual, Income* maupun tingkat *Return On Investment*.

2.3 Penentuan Kontrolabilitas Biaya

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, manajer berperan aktif menetapkan anggaran dari program kerja yang akan menjadi tanggung jawabnya sehingga laporan akuntansi biaya dapat diketahui siapa yang bertanggungjawab. Namun terjadinya biaya pada pusat pertanggungjawaban tidak selalu sebagai akibat dari keputusan yang diambil oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Karena tidak semua biaya yang terjadi pada pusat pertanggungjawaban dapat dikendalikan oleh manajer maka dalam pengumpulan dan pelaporan biaya setiap pusat pertanggungjawaban harus dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali.

Menurut LM Samryn (2001:264) biaya dapat digolongkan atas dasar pengaruh manajer terhadap biaya, penggolongannya adalah sebagai berikut :

1. Biaya Terkendali adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu.
2. Biaya Tak Terkendali adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasarkan wewenang yang dia miliki atau tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pejabat dalam jangka waktu tertentu.

Biaya-biaya yang sepenuhnya tidak dapat dikendalikan tidak akan memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena hal itu tidak dapat mempengaruhi biaya karena itu biaya-biaya yang tidak dapat dikendalikan, diabaikan dalam evaluasi manajer, sebaliknya biaya-biaya yang dapat dikendalikan memberikan

Bab 2 Kajian Pustaka

bukti tentang kinerja seorang manajer, sehingga memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan.

Dalam praktek sulit menentukan biaya-biaya mana yang akan dibebankan dalam tanggungjawab suatu pusat pertanggungjawaban.

Supriyono (2000: 227 – 228) mengungkapkan bahwa untuk dapat memudahkan dalam memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang menjadi tanggungjawab manajer yang bersangkutan maka dipakai pedoman sebagai berikut :

- a. Apabila seseorang memiliki wewenang dalam mendapatkan atau menggunakan barang dan jasa tertentu, maka biaya yang berhubungan dengan pemakaian barang dan jasa tersebut merupakan tanggungjawab orang yang bersangkutan.
- b. Apabila seseorang dapat mempengaruhi jumlah biaya tertentu melalui tindakan sendiri, maka orang tersebut harus dibebani tanggungjawab atas biaya tersebut.
- c. Apabila seseorang yang ditunjuk oleh manajer untuk membantu pejabat yang sesungguhnya yang bertanggungjawab atas semua elemen biaya tertentu, maka orang tersebut (meskipun secara langsung dapat mempengaruhi biaya melalui tindakannya sendiri) ikut bertanggungjawab terhadap biaya tertentu bersama dengan pejabat yang di bantu tersebut dan yang bukan terjadi di perusahaan.

2.4 Efektivitas Pengendalian Biaya

2.4.1 Pengertian Biaya

Dalam kehidupan sehari-hari biaya merupakan istilah yang sudah biasa, dan setiap orang memiliki pengertian sendiri-sendiri tentang biaya. Sehubungan dengan istilah biaya, berikut ini penulis mengutip beberapa pengertian biaya dilihat dari sudut pandang Akuntansi Biaya dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengertian biaya menurut Hansen, Mowen (2004:40) dikemukakan bahwa:

“Biaya adalah kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi”.

Adapun definisi biaya menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (1994: 24) adalah sebagai berikut :

“Biaya adalah penurunan manfaat ekonomis selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang menyangkut pembagian kepada penanam modal”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan yang dapat diukur dengan satuan uang atas kepemilikan barang atau jasa untuk suatu tujuan tertentu dan jangka waktu atau masa manfaat dari pengorbanan tersebut melebihi satu periode akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka biaya adalah pengorbanan yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

1. Merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang

3. Yang terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu
5. Berkurangnya aktiva
6. Adanya kewajiban yang berakibat pada penurunan ekuitas

Jadi pengorbanan yang mencakup syarat tersebut dapat dianggap sebagai biaya sedangkan pengorbanan yang tidak menghasilkan manfaat dianggap sebagai pemborosan (kerugian pada perusahaan).

2.4.2 Pengertian Pengendalian

Fungsi pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan. Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana.

Pengertian pengendalian menurut David Doyle (2001:27) mengemukakan bahwa :

“Pengendalian adalah suatu proses untuk menetapkan apa yang sudah dilakukan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula”.

Sedangkan pengertian pengendalian menurut Ray H Garrison (2003:97) adalah sebagai berikut :

"Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar".

Jadi menurut beberapa pengertian diatas pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan agar pelaksanaan sesuai dengan ketepatan dalam rencana.

2.4.3 Tujuan Pengendalian

Pengendalian bukan hanya untuk mencari kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan. Jadi pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses dan setelah proses yakni hingga hasil akhir diketahui. Dengan pengendalian diharapkan juga agar pemanfaatan semua unsur manajemen dilakukan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari pengendalian menurut H. Malayu (1999:75) sebagai berikut :

1. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana.
2. Melakukan tindakan jika terdapat penyimpangan
3. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.4.4 Proses Pengendalian

Proses pengendalian dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian.

2. Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai.
3. Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan bila ada.
4. Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

2.4.5 Sifat dan Waktu Pengendalian

Sifat dan waktu pengendalian dibedakan atas:

1. *Preventive Control* adalah pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan suatu kegiatan.
2. *Repressive Control* adalah pengendalian yang dilakukan setelah terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dengan maksud agar tidak terjadi pengulangan kesalahan.
3. Pengendalian saat proses dilakukan, jika terjadi kesalahan segera diperbaiki.
4. Pengendalian berkala, adalah pengendalian yang dilakukan secara berkala misalnya perbulan
5. Pengendalian mendadak, adalah pengawasan yang dilakukan secara mendadak untuk mengetahui peraturan-peraturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik.

Pengertian pengendalian biaya menurut G. Siegel dan Jae K Shim (1999: 110) adalah sebagai berikut :

"Pengendalian Biaya adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan biaya yang dibuat pada tahap perencanaan dapat dicapai, dan untuk memastikan bahwa semua segmen fungsi organisasi dalam perilakunya konsistensi dengan kebijakan-kebijakan untuk pengawasan biaya yang efektif".

Sedangkan pengertian Pengendalian Biaya menurut Henry Simamora (1999: 301) sebagai berikut :

"Pengendalian biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, penganalisisan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian di masa yang akan datang".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya yang secara kontinu diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan. atas selisih tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi, relatif kecil.

Tanggungjawab atas pengendalian biaya harus ditetapkan kepada orang yang membuat anggaran untuk biaya yang dikendalikannya. Tanggungjawab ini terbatas hanya pada biaya-biaya yang dapat dikendalikan, dan pelaksanaan kerja tiap individu harus diukur dengan membandingkan biaya sebenarnya dengan biaya yang dianggarkan.

Jadi pengendalian biaya merupakan suatu tindakan dalam membandingkan antara anggaran biaya dengan realisasi biaya, dan apabila terjadi penyimpangan harus

dilakukan analisis untuk mengetahui apa penyebabnya dan kemudian dilakukan seperlunya.

2.4.6 Pengertian Efektivitas

Anthony, Dearden dan Bedford (1999 : 67) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut :

"Effectiveness is the relationship between a responsibility centers output and its objectives. The more these outputs contribute to the objectives, the more effective the unit is".

Dari definisi diatas, efektivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran (output) suatu pusat pertanggungjawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar nilai kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif proses kerjanya.

Dalam banyak kasus, kesulitan timbul dalam menentukan output dan sasaran secara kuantitatif sehingga pengukuran efektivitas sulit pula untuk ditetapkan secara rinci. Oleh karena itu, seringkali tingkat efektivitas diukur secara kualitatif dan dalam bentuk perbandingan. Konsep efektivitas adalah pernyataan secara menyeluruh tentang sampai seberapa jauh suatu organisasi atau divisi telah mencapai tujuannya.

2.5 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Pengendalian Biaya

Pada umumnya perusahaan berorientasikan laba. Pencapaian laba yang maksimal ditentukan oleh adanya pengendalian yang memadai. Dalam hal ini akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang dipakai untuk mengendalikan

Bab 2 Kajian Pustaka

biaya, karena dalam akuntansi pertanggungjawaban biaya-biaya dilaporkan menurut pusat pertanggungjawaban tertentu.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi ini menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggung jawab.

Setiap manajer harus melaporkan hasil dari perencanaan tersebut supaya dapat dilakukan pengendalian. Laporan berisi tentang perbandingan anggaran dan realisasi yang merupakan alat bantu pengendalian.

Oleh karena itu biaya ini harus dapat dikendalikan pengeluarannya, karena tanpa adanya pengendalian maka jika terjadi penyimpangan terhadap biaya dalam perusahaan akan mengakibatkan perusahaan menderita kerugian.

Salah satu alat untuk mengendalikan penggunaan biaya dalam perusahaan adalah akuntansi pertanggungjawaban, karena dalam akuntansi pertanggungjawaban terdapat struktur organisasi perusahaan secara terperinci sehingga memudahkan pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan wewenang kepada manajer yang ada dibawahnya, dan apabila terjadi penyimpangan dalam penggunaan biaya tersebut maka dapat dengan mudah pimpinan perusahaan untuk mencari siapa yang bertanggungjawab atas penyimpangan yang terjadi dalam biaya tersebut.

Selain untuk memudahkan pendelegasian wewenang dalam akuntansi pertanggungjawaban ini juga terdapat penyusunan anggaran biaya yang dilakukan oleh tiap-tiap departemen sehingga pihak departemen dapat mengendalikan biaya tersebut sesuai dengan anggaran yang telah dibuatnya.

2.6 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya merupakan replikasi dari Diani Aprianty dengan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya dengan tingkat korelasi 65%. Berdasarkan teori yang ada maka hasil akhir yang diperoleh dari dua pusat pertanggungjawaban pada lima hotel yang menjadi responden adalah bahwa terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya.

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 5 hotel yang ada di Kota Surabaya pada tahun 2000, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hotel-hotel yang terdaftar di Dinas Pariwisata Kota Surabaya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu akuntansi pertanggungjawaban, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu efektivitas pengendalian biaya. Akuntansi Pertanggungjawaban didapat dari hasil lapangan yang diajukan

dengan kuesioner dan wawancara, sedangkan efektivitas pengendalian biaya ini merupakan hasil dari anggaran biaya dikurangi realisasi biaya dibagi dengan anggaran biaya yang datanya didapat dari dokumen perusahaan.

Dari hasil pengolahan data yang ada maka terdapat hubungan yang positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya.

Hi = Terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Agar penelitian ini benar-benar terarah pada sasarannya perlu di terapkan terlebih dahulu populasi dan sampel penelitian secara tepat. Populasi merupakan totalitas seluruh kasus, kejadian, orang, benda, dan lain-lain. Populasi dari penelitian ini adalah dari sebagian pimpinan yang ada pada perusahaan jasa yaitu Hotel di kota Tasikmalaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata sumber Kota Tasikmalaya terdapat 35 hotel di Kota Tasikmalaya.

Data yang akan dipakai dalam penelitian belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi mengingat adanya beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Dengan alasan ini maka dalam penelitian akhirnya digunakan sampel. Banyak pengertian tentang sampel, tetapi secara umum dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi.

Dari 35 hotel diambil 5 hotel di kota Tasikmalaya yang akan digunakan sampel. Hal ini dikarenakan subyek harus memiliki kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Hotel yang tercatat di Dinas Pariwisata kota Tasikmalaya maksimal tahun 2000
2. Lama hotel didirikan 6 tahun – 7 tahun, dengan maksud bahwa dalam kurun waktu tersebut keadaan hotel sudah stabil sehingga manajemen hotel juga sudah baik.

3. Hotel memiliki data yang lengkap untuk penelitian

Sedangkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 (sepuluh) yang terdiri dari 5 (lima) pimpinan pusat pertanggungjawaban departemen engineering dan 5 (lima) pimpinan pusat pertanggungjawaban Departemen Food and Beverage yang berasal dari 5 (lima) hotel di Kota Tasikmalaya.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dilakukan dengan mendatangi langsung responden yang tertuju, kuesioner akan diisi oleh manajer perusahaan yang bersangkutan dan dilakukan wawancara untuk melengkapi data yang ingin diperoleh peneliti dalam menyusun hasil penelitian, sehingga apa yang tidak dimuat dalam kuesioner diharapkan dapat terungkap pada wawancara tersebut :

Daftar 5 hotel yang diambil sebagai sampel

1. Hotel Mahkota Graha
2. Hotel Ramayana
3. Hotel Mandalawangi
4. Hotel Galunggung
5. Hotel Padjajaran

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini akan digunakan 2 (dua) macam cara :

1. Teknik Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Pengumpulan data melalui teknik angket yang dikirim kepada responden yaitu manajer hotel, total jumlah kuesioner yang disebarkan berjumlah 10. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat dari Masri Singaribun (2000), Sofyan Effendi(2000), Nasution(1999), dan Suharsimi(1999) yang pada intinya menyatakan bahwa ” Besarnya sampel yang digunakan minimum 10 % dari jumlah satuan – satuan elementer dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 14% dari jumlah populasi. Daftar pertanyaan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup karena alternatif-alternatif jawaban telah disediakan, dengan skala Likert berdimensi 5, sebagai berikut :

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tanpa Pendapat	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis pada masalah yang diteliti.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya, maka terdapat 2 (dua) variabel yang menjadi dimensi pengukuran dari penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Yaitu variabel yang berdiri sendiri dan tidak tergantung pada variabel lain dimana yang berfungsi sebagai variabel X yaitu Akuntansi Pertanggungjawaban.

2. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang tergantung oleh variabel lainnya dimana yang berfungsi sebagai variabel Y adalah efektivitas pengendalian biaya.

Dari semua indikator variabel x yang digunakan, ukuran yang dipakai adalah skor, kemudian skor yang diberikan pada jawaban dijumlahkan oleh karena itu disebut skala Likert.

Catatan :

1. Banyaknya respon jawaban untuk setiap item, harus sama dengan bentuknya, agar dapat dijumlahkan.
2. Tingkat pengukuran skala Likert adalah ordinal

Bab 3 Metode Penelitian

Dari hasil jawaban tersebut, kemudian skor penerapan akuntansi pertanggung jawaban dijumlahkan sehingga diperoleh nilai x sebagai variabel independen.

Untuk variabel Y selajutnya dihitung efektivitas pengendalian biaya yang diukur dengan menggunakan selisih (*variance*) dengan rumus :

$$\text{Varians} = \frac{\text{Anggaran biaya} - \text{Realisasi biaya}}{\text{Anggaran biaya}}$$

Anggaran dan Realisasi biaya serta variannya dapat dilihat dilampiran 1

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan responden dengan cara menguraikan data umum hasil penelitian kedalam bentuk angka / persentase dalam tabel

2. Analisis Kuantitatif

- Korelasi Rank Kendall yaitu suatu alat statistik yang digunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.5 Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data yang penulis lakukan adalah kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan yang tersedia sangat penting

dalam penelitian ini untuk mengukur keabsahan suatu penelitian, sangat dibutuhkan data ukur yang valid. Apabila alat ukurnya tidak valid maka hasil penelitian tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Dalam pengujian ini dilakukan 2 (dua) pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, setelah dapat ditentukan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan rumus product moment, yaitu

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{kritik} yang angkanya terdapat pada tabel dengan tujuan untuk menentukan pernyataan yang memenuhi kriteria valid, sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{kritik}$ maka pernyataan tersebut valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{kritik}$ maka pernyataan tersebut gugur.

Angka kritik diperoleh dari jumlah responden 10 orang, maka $n-2$, jadi $10-2 = 8$ untuk tingkat signifikan 0,05 angka kritis = 0,434 (lihat pada lampiran 9), angka kritik nilai r) sedangkan untuk perhitungan product moment lihat pada lampiran 6).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data yang digunakan secara konsisten akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Alat yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Prosedur uji reliabilitas sebagai berikut:

- Memisahkan nomor ganjil dengan nomor genap, maka skor total dari belahan pertama dikorelasikan dengan skor total belahan kedua.
- Setelah dikorelasikan dengan menggunakan *product moment* maka akan diperoleh r_{tt} .
- Setelah diperoleh r_{tt} untuk keseluruhan item digabungkan dengan rumus

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

Keterangan :

r_{tot} = angka reliabilitas keseluruhan item.

r_{tt} = angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua

Dari hasil perhitungan di atas maka keputusannya:

- Jika $r_{tot} > r_{tt}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
- Jika $r_{tot} < r_{tt}$ maka pernyataan tersebut gugur.

Untuk perhitungan pengujian reliabilitas dapat dilihat di lampiran 7.

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis nol. Pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai tes statistik serta penetapan tingkat signifikansi.

A. Penetapan hipotesis nol

Hipotesis nol merupakan suatu hipotesis tentang tidak adanya hubungan antara peringkat variabel yang satu dengan peringkat dari variabel yang lain, yang diformulasikan untuk ditolak, maka hipotesis pengganti (H_i) dapat diterima. Penetapan hipotesis selengkapnya adalah dinyatakan sebagai berikut:

H_o = Tidak terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya.

H_i = Terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya.

B. Pemilihan Tes Statistik dan Perhitungan Nilai Tes Statistik

Dalam menguji hipotesis akan dipakai teknik statistik non parametrik karena teknik ini sangat sesuai dengan data-data ilmu sosial dan dapat dipergunakan untuk skor yang bukan eksak dalam pengertian keangkaan.

Untuk menguji penetapan hipotesis di atas, digunakan Uji Rank Korelasi Kendall dengan rumus sebagai berikut :

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}n(n-1)}$$

Dimana: τ = Koefisien korelasi Kendall

Bab 3 Metode Penelitian

N= Jumlah pasangan-pasangan pengamatan

S= Selisih antara nilai positif, negatif terhadap masing-masing ranking yang telah diberikan.

Jika dua observasi pada X dan Y berangka sama, maka tetap menggunakan prosedur yang biasa dalam memberikan skor, rumusnya :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - TX} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - TY}}$$

dimana : $T_x = \frac{1}{2} \sum T_x(T_x-1)$ → Banyaknya nilai x yang sama untuk peringkat

$T_y = \frac{1}{2} \sum T_y(T_y-1)$ → Banyaknya nilai y yang sama untuk peringkat

Koefisien korelasi rangking kendall dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila ($p \leq \alpha$) maka H_0 ditolak
- Apabila ($P > \alpha$) maka H_1 diterima

Dimana P = nilai kritis pada saat skor N

C. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi (α) yang dipilih sebesar (5%) karena dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ilmu-ilmu sosial artinya tingkat keyakinan akan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan penulis adalah 0,95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Responden

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dari jumlah 10 responden yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 70 % sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 30 %. Hasil data yang terkumpul melalui kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	7	70
2	Perempuan	3	30
Total		10	100

4.1.2 Umur

Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur dari responden, yaitu manajer hotel. Fakta yang didapat berdasarkan hasil kuesioner yang diedarkan kepada responden terdapat 2 kategori yaitu umur 20 tahun – 30 tahun dan > 30 tahun.

Tabel 4.2
Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20 tahun – 30 tahun	2	20
2	> 30 tahun	8	80
Total		10	100

Berdasarkan penelitian umur terhadap 10 responden yang paling banyak adalah > 30 tahun yaitu sebanyak 8 orang atau 80 % dari seluruh responden.

4.1.3 Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal terakhir dari manajer hotel yang menjadi responden. Penyebaran responden berdasarkan jenjang pendidikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentasi (%)
1	Perguruan Tinggi	6	60
2	Diploma	4	40
3	SLTA dan sederajat	0	0
Total		10	100

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan dari para manajer hotel adalah perguruan tinggi berjumlah 6 orang atau 60 % dan Diploma berjumlah 4 orang atau 40 %.

4.2 Analisis Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya terdapat 35 hotel di Kota Tasikmalaya. Namun dari 35 hotel hanya 5 hotel yang diambil sebagai sampel untuk penelitian ini, dimana 5 hotel ini cukup memadai dalam menyajikan data informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi penyelesaian skripsi ini.

Sedangkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 10 yang terdiri dari 5 (lima) pimpinan pusat pertanggungjawaban departemen engineering dan 5 (lima) pimpinan pusat pertanggungjawaban departemen food and beverage.

Berikut ini hasil survei yang penulis lakukan berkenaan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, bisa dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.4
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Responden	Skor total
- Hote Mahkota Graha	
1.Dept FB	104
2.Dept Engineering	98
- Hotel Ramayana	
3.Dept FB	97
4.Dept Engineering	90
- Hotel Mandalawangi	
5.Dept FB	96

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

6.Dept Engineering	97
- Hotel Galunggung	
7.Dept FB	91
8.Dept Engineering	81
- Hotel Padjajaran	
9.Dept FB	86
10.Dept Engineering	73

- Keterangan :
- Responden yang memiliki skor tertinggi telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan memadai.
 - Responden yang memiliki skor terendah menunjukan akuntansi pertanggungjawaban belum diterapkan secara maksimal.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden nomor satu mempunyai skor total tertinggi berjumlah 104, dimana angka ini menunjukan kemungkinan bahwa responden nomor satu telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan memadai dimana syarat-syarat untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban telah dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan pada responden nomor sepuluh memiliki skor yang rendah dengan jumlah 73. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perusahaan tersebut akuntansi pertanggungjawaban belum diterapkan secara maksimal.

Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya pada setiap butir pertanyaan didalam penelitian, bahwa dalam kuesioner penelitian dikumpulkan pendapat responden terhadap 24 pertanyaan /pernyataan yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

dengan efektivitas pengendalian biaya, setiap responden diharapkan menjawab "sangat setuju", "setuju", "tanpa pendapat", "tidak setuju", "sangat tidak setuju".

Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel dilakukan pengelompokkan dengan mengacu pada skala likert. Nilai rata-rata dari masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval. Ukuran interval berguna untuk memberikan informasi tentang interval 1 orang atau objek dengan orang atau objek yang lain.

Jumlah kelas 5, sehingga intervalnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

Keterangan : nilai maksimal = skor maksimal (5)

nilai minimal = skor minimal (1)

Dari informasi tersebut dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut :

1. Nilai jawaban 1,00 sampai dengan 1,79 sangat tidak setuju
2. Nilai jawaban 1,80 sampai dengan 2,59 tidak setuju
3. Nilai jawaban 2,60 sampai dengan 3,39 tanpa pendapat
4. Nilai jawaban 3,40 sampai dengan 4,19 setuju
5. Nilai jawaban 4,20 sampai dengan 5,00 sangat setuju

Dari hasil penelitian responden maka dapat dijelaskan kecenderungan jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Akuntansi Pertanggungjawaban

Untuk mengukur tanggapan responden terhadap hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya. Dari hasil jawaban responden dapat dilakukan penyebaran dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat setuju	5
Setuju	4
Tanpa pendapat	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kemudian dihitung rata-rata jawaban tiap responden untuk 24 pertanyaan tersebut. Distribusi rata-rata jawaban atas variabel x tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.5
Variabel x

Interval	Variabel x	Jumlah	%
1,00 – 1,79	STS	0	0 %
1,80 – 2,59	TS	0	0 %
2,60 – 3,59	TP	2	20 %
3,40 – 4,19	S	7	70 %
4,20 – 5,00	SS	1	10 %
Total		10	100 %

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 10 responden sebagai manajer hotel yang diambil sebagai sampel sebanyak 2 orang atau 20 % memberikan penilaian tanpa pendapat, sebanyak 7 orang atau 70 % memberikan penilaian setuju, sebanyak 1 orang atau 10 % memberikan penilaian sangat setuju dan tidak ada respon yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap variabel x diatas.

Sedangkan mean yang didapatkan dari variabel x adalah sebesar 91,30 dengan standar deviasi sebesar 84.900 hasil ini menunjukkan bahwa variabel x berperan terhadap variabel y:

b. Efektivitas Pengendalian Biaya

Berdasarkan pengujian atas efektivitas pengendalian biaya yang dilakukan melalui analisa catatan dan dokumen perusahaan dari kelima hotel , maka mean yang didapatkan dari variabel y adalah sebesar ,020773 dengan standar deviasi sebesar ,0001920

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.

4.3 Pengolahan Data

Pengolahan data disini adalah pengolahan data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebabkan dengan tujuan dibuatnya kuesioner adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini dengan metode statistik yang ditetapkan. Keabsahan suatu penelitian sangat ditentukan pula oleh alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini dilakukan 2

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

(dua) pengujian yakni : Uji validitas, setelah dapat ditentukan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid/sah, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan memiliki validitas atau tidak, valid atau tidaknya suatu data diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan.

Jika korelasi antara skor total dengan skor masing-masing pertanyaan signifikan, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan valid.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah variabel x yaitu variabel independen dimana hasil perhitungan product moment dari masing-masing semua item adalah valid.

Seluruh pengujian validitas dapat dilihat dalam lampiran 5 berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan valid, hal ini dapat dibandingkan antara r_{hitung} seluruh pertanyaan lebih besar dari r_{kritik} yang artinya pertanyaan tersebut mengukur aspek yang sama atau sah sebagai alat ukur, sehingga dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan dapat dipercaya dan diandalkan. Dengan kata lain bahwa pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap objek yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya digunakan teknik belah dua dan hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat dalam lampiran 7 Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat sebesar r_{tot} sebesar $0,907 > r_{tt}$ sebesar $0,829$, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dikatakan reliabel atau dapat diandalkan, artinya pertanyaan tersebut konsisten didalam mengukur gejala yang sama.

4.4 Pembahasan dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban berhubungan dengan efektivitas pengendalian biaya yang dilakukan dengan cara menghitung persentase yang menunjukkan berapa besar hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai variabel independen dengan efektivitas pengendalian biaya sebagai variabel dependen.

Dalam menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya penulis akan menggunakan pengujian secara kuantitatif. Pengujian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisa rank kendal kemudian untuk mengukur

hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya akan disajikan hasil pengujian terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan pada lima hotel melalui wawancara dan pengisian kuesioner mengenai konsep akuntansi pertanggungjawaban selama penelitian. Sedangkan pengujian atas efektivitas pengendalian biaya dilakukan melalui analisa catatan dan dokumen perusahaan yang memperlihatkan biaya yang dikeluarkan dengan anggarannya pada periode 2006.

Adapun data-data yang diperoleh selama survei adalah :

Tabel 4.6
Skor dan Rangking Penerapan Akuntansi
Pertanggungjawaban dengan Pengendalian Biaya

Responden	x	Rank x	y	Rank y
1	104	1	3,31	1
2	98	2	7,40	5
3	97	3,5	5,17	2
4	90	7	9,00	6
5	96	5	10,19	7
6	97	3,5	6,61	3
7	91	6	7,25	4
8	81	9	17,58	10
9	86	8	11,00	8
10	73	10	13,58	9

Dari tabel diatas akan mengambil pengamatan pada variabel y karena akan memiliki tingkatan yang wajar apabila diurutkan. Dengan demikian hasil Rangking yang telah diurutkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Rangking Variabel x berdasarkan Variabel y

x	y	+	-
1	1	9	0
2	5	5	3
3,5	2	7	0
7	6	4	2
5	7	3	2
3,5	3	4	0
6	4	3	0
9	10	0	2
8	8	1	0
10	9	0	0

Untuk memperoleh besarnya hubungan antara variabel x dan variabel y dihitung dari data dengan menggunakan rumus korelasi Rangking kendall yakni :

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2} N (N - 1)}$$

$$\text{Jadi } \tau = \frac{27}{\frac{1}{2} \cdot 10 (10 - 1)}$$

$$= \frac{27}{45}$$

$$= 0,6$$

Dengan perhitungan diatas dapat dilihat besarnya hubungan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya adalah $\tau = 0,6$.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jika melihat tabel kemungkinan yang berkaitan dengan harga-harga sebesar harga-harga observasi S koefisien korelasi rangking kendall, maka untuk nilai-nilai :

$$N = 10$$

$$S = 27$$

$$\alpha = 0,05 \text{ diperoleh harga } \rho = 0,0083 \text{ (lihat lampiran 10)}$$

Dengan demikian $\rho (0,0083) \leq (0,05)$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi hipotesis penelitian atas pertanyaan dimana terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya dapat diterima dengan tingkat korelasi sebesar 60%.

Selanjutnya dari tabel 4.6 diatas terdapat skor yang sama untuk variabel x yaitu 97, maka perhitungan perlu dilakukan koreksi kembali dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2} N (N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2} N (N-1) - T_y}}$$

Berdasarkan rumus-rumus diatas dapat dihitung variabel x sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T_x &= \frac{1}{2} \sum T_x (T_x - 1) \\ &= \frac{1}{2} \sum 2 (2 - 1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Sedangkan observasi berangka sama pada variabel y tidak ada, dengan kata lain $T_y = 0$. Jadi $T_x = 1$, $T_y = 0$, $S = 27$ dan $N = 10$, maka harga τ diperoleh dengan perhitungan yaitu :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2} N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2} N(N-1) - T_y}}$$

$$\tau = \frac{27}{\sqrt{\frac{1}{2} 10(10-1) - 1} \sqrt{\frac{1}{2} 10(10-1) - 0}}$$

$$\tau = \frac{27}{\sqrt{44} \sqrt{45}}$$

$$\tau = \frac{27}{44,49}$$

$$\tau = 0,61$$

Dari hasil perhitungan baik menggunakan koreksi untuk skor yang sama maupun tidak menggunakan koreksi, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya dapat diterima dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan pada lima hotel di Kota Tasikmalaya melalui penyebaran kuesioner bahwa struktur organisasi yang ada dalam perusahaan jasa hotel tersebut telah menggambarkan pembagian unit-unit organisasi yang digolongkan kedalam pusat-pusat pertanggungjawaban. Tiap unit kerja dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan uraian tugas yang tercantum dalam struktur organisasi yang ada, dengan demikian kegiatan dari masing-masing departemen mengarah ke spesialisasi masing-masing, selain itu dalam melaksanakan tugasnya tiap unit kerja saling menjalin komunikasi satu sama lain.

Disamping itu anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan, digunakan sebagai alat pengendalian guna menilai tiap unit kinerja tiap

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

departemen dimana anggaran yang dibuat berdasarkan manajemen dari tiap-tiap departemen yang ada, sehingga tujuan perusahaan secara keseluruhan merupakan tanggungjawab para pelaku organisasi tersebut dan setiap biaya yang dilakukan oleh departemen selalu mengacu pada anggarannya masing-masing dalam merealisasikan biayanya, apabila terjadi penyimpangan pada anggaran maka penyimpangan tersebut dilakukan analisis, dengan demikian pimpinan dapat menilai kinerja tiap departemen yang disertai dengan laporan pertanggungjawaban.

Dalam pencatatan biaya pada masing-masing bagian telah menggunakan cara kerja yang tidak berubah-ubah. Semua rekening telah diklasifikasikan dan diberi kode agar data dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Dalam suatu perusahaan pengendalian biaya merupakan hal yang penting dalam usaha menilai aktivitas jalannya perusahaan. Pengendalian biaya yang dilakukan oleh lima hotel di Kota Tasikmalaya dilaksanakan dengan maksud untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Untuk mengendalikan biaya pada perusahaan dibuat kebijakan tertulis yang dijadikan pedoman dan mengacu pada anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Pengendalian biaya ini dilakukan melalui anggaran biaya dan realisasi biaya, sehingga pelaksanaan anggaran dapat diarahkan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya merupakan tanggung jawab masing-masing pusat pertanggungjawaban yang melaksanakan anggaran. Pengendalian biaya dilakukan secara berkala yaitu setiap bulan dan pengendalian biaya repressive yaitu pengendalian yang dilakukan setelah anggaran direalisasikan. Laporan realisasi biaya

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

ditujukan untuk mengendalikan agar tujuan program kerja yang telah ditetapkan dalam anggaran dapat benar-benar tercapai. Tanpa adanya pengendalian, anggaran tidak dapat berfungsi sebagai alat perencanaan yang baik, karena baik perencanaan maupun pengendalian merupakan bagian dari proses manajemen yang tidak dapat dipisahkan.

Pelaporan realisasi biaya dibuat perusahaan agar setiap jajaran organisasi perusahaan memiliki alat untuk memantau pelaksanaan kegiatan masing-masing dan menilai peluang untuk mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan.

Dari uraian diatas akhirnya penulis mengambil kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan di lima hotel di Kota Tasikmalaya berhubungan dengan efektivitas pengendalian biaya dalam hal ini adalah pusat pertanggungjawaban (pusat biaya) yaitu departemen Food and beverage, Departement engineering.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka bab ini akan mengambil kesimpulan dari analisis bahasan dan memberikan saran-saran yang sekiranya bermfaat serta menjelaskan keterbatasan dalam penelitian.

5.1 Kesimpulan

Setelah meneliti, mempelajari dan membahas apa yang menjadi masalah dalam skripsi ini, maka penulis menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan berkenaan dengan permasalahan tersebut adalah : Berdasarkan pengujian hipotesis pada tingkat keyakinan 95% terdapat hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian biaya pada perusahaan, dimana semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula efektivitas pengendalian biaya, sedangkan pengendalian biaya yang baik akan memudahkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dilakukan atas dasar tujuan ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas

Bab V Kesimpulan Dan Saran

pengendalian biaya. Diantara hal-hal yang mungkin mengganggu validitas dan reliabilitas penelitian ini bisa dikemukakan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian yang terbatas yaitu hanya pada wilayah Kota Tasikmalaya saja, sehingga masih banyak kekurangan.
2. Kurangnya literatur dari riset-riset terdahulu yang bisa digunakan sebagai acuan yang memadai masih kurang.

Keterbatasan yang disadari sepenuhnya oleh peneliti tersebut pada nantinya akan menjadi inspirasi dari peneliti lain yang ingin melakukan studi dengan memperluas penelitian ini. Untuk melengkapi hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran yang telah dilaksanakan pada 5 (lima) hotel yaitu :

1. Dalam pelaksanaan tugas bagi perusahaan yang belum menetapkan wewenang dan tanggung jawab kepada seluruh pihak yang terkait sesuai dengan fungsi dan peranannya. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan memperbaiki suatu penetapan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan tegas dalam pelaksanaan tugas sehingga membuat manajer-manajer pusat pertanggungjawaban akan lebih termotivasi dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan perusahaan.
2. Dengan sudah dilakukannya penilaian laporan pertanggungjawaban dari masing-masing departemen, oleh pimpinan dapat dijadikan dasar dalam memberikan insentif kepada karyawan yang berprestasi agar karyawan tersebut akan terus meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya bagi kemajuan perusahaan.
3. Penelitian yang akan mengembangkan atau mereplikasi penelitian ini hendaknya melakukan pemilihan sampel secara random dan lebih luas lagi.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

4. Penelitian yang akan datang hendaknya meluaskan responden tidak di satu kota saja, jika perlu membandingkan antara 2 kota.
5. Untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian yang akan datang hendaknya memberikan dan mengambil secara langsung kuesionernya kepada responden, jika ada beberapa pertanyaan / pernyataan yang tidak dimengerti oleh responden dapat dijelaskan secara langsung oleh peneliti.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

TABEL

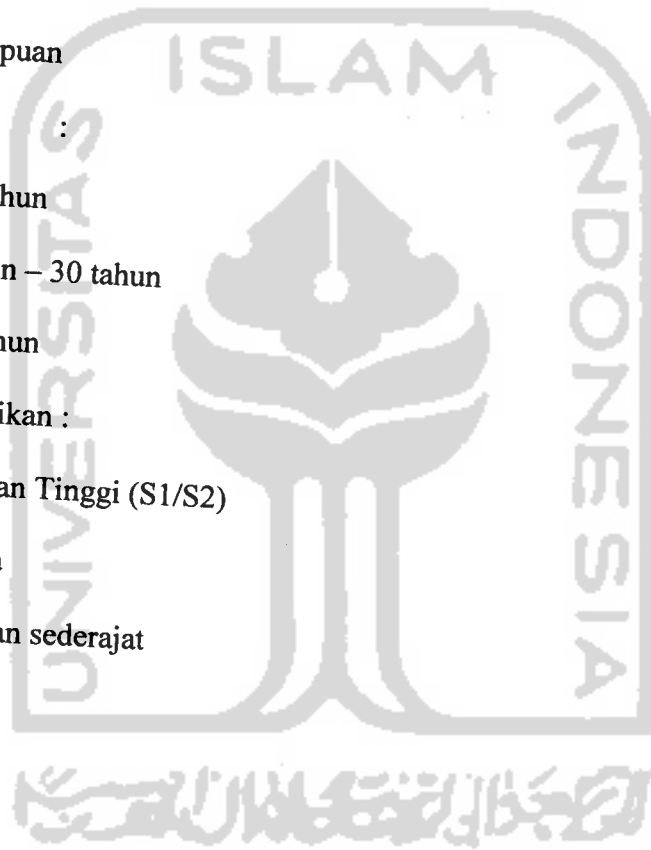
**Anggaran dan Realisasi Biaya Serta Varians Biaya
(Dalam Rupiah)**

Responden	Anggaran	Realisasi	Varians	
			Rp	%
1	37.539.000	36.297.150	1.241.850	3,31
2	36.900.000	34.167.500	2.732.500	7,40
3	29.000.000	27.500.000	1.500.000	5,17
4	27.860.000	25.350.625	2.509.375	9,00
5	21.000.000	18.858.740	2.141.259	10,19
6	12.000.000	11.206.698	793.302	6,61
7	6.000.000	5.565.000	435.000	7,25
8	5.000.000	4.121.000	879.000	17,58
9	3.600.000	3.200.729	399.271	11,00
10	2.853.000	2.465.000	388.000	13,59

LAMPIRAN 2

Pernyataan Tentang Karakteristik Responden

1. Nama : (bila tidak keberatan)
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Umur :
 - a. < 20 tahun
 - b. 20 tahun – 30 tahun
 - c. > 30 tahun
4. Jenjang Pendidikan :
 - a. Perguruan Tinggi (S1/S2)
 - b. Diploma
 - c. SLTA dan sederajat
5. Nama Hotel :



TABEL L-1

Tabulasi Jawaban Responden

RESPONDEN	PERTANYAAN																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5
2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	5	4
3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4
4	5	4	3	5	2	4	4	4	5	2	1	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4
5	5	5	2	5	2	5	4	5	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4
6	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	1	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4
7	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	1	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4
8	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4
9	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	4	4
10	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	1	1	2	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4

TABEL L-2
Daftar Validitas

RESPON DEN	PERTANYAAN																								Total y	$\sum y^2$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	104	10816
2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	5	4	98	9604
3	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	97	9409
4	5	4	3	5	2	4	4	4	5	2	1	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	90	8100
5	5	5	2	5	2	5	4	5	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	96	9216
6	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	1	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	97	9409
7	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	1	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	91	8281
8	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	81	6561
9	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	4	4	86	7396
10	3	4	2	3	1	4	4	4	3	4	1	1	2	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	73	5329
Total x	46	45	28	44	23	43	44	43	43	42	14	23	38	39	44	42	45	37	43	46	40	17	43	41	913	84121
$(\sum x)^2$	2116	2025	784	1936	529	1849	1936	1849	1849	1764	196	529	1444	1521	1936	1764	2025	1369	1849	2116	1600	289	1849	1681		
x^2	216	205	90	198	59	187	196	187	189	184	22	59	156	157	198	180	205	139	187	214	164	31	187	169		
$\sum xy$	4240	4144	2598	4063	2140	3950	4048	3950	3962	3868	1308	2138	3523	3597	4047	3861	4137	3412	3944	4230	3686	1574	3945	3756		
Kore lasi	0,693	0,812	0,442	0,790	0,587	0,602	0,721	0,602	0,645	0,438	0,696	0,558	0,569	0,593	0,514	0,503	0,652	0,846	0,452	0,707	0,615	0,547	0,477	0,484		

LAMPIRAN 5

TABEL L – 3
Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,693	0,434	Valid
2	0,812	0,434	Valid
3	0,442	0,434	Valid
4	0,790	0,434	Valid
5	0,587	0,434	Valid
6	0,602	0,434	Valid
7	0,721	0,434	Valid
8	0,602	0,434	Valid
9	0,645	0,434	Valid
10	0,438	0,434	Valid
11	0,696	0,434	Valid
12	0,558	0,434	Valid
13	0,569	0,434	Valid
14	0,593	0,434	Valid
15	0,514	0,434	Valid
16	0,503	0,434	Valid
17	0,652	0,434	Valid
18	0,846	0,434	Valid
19	0,452	0,434	Valid
20	0,707	0,434	Valid
21	0,615	0,434	Valid
22	0,547	0,434	Valid
23	0,477	0,434	Valid
24	0,484	0,434	Valid

TABEL L-4

Proses Perhitungan Uji Validitas

No	Item 1	total	X ²	Y ²	XY	Proses
1	5	104	25	10816	520	
2	4	98	16	9604	392	
3	5	97	25	9409	485	
4	5	90	25	8100	450	
5	5	96	25	9216	480	
6	5	97	25	9409	485	
7	5	91	25	8281	455	
8	4	81	16	6561	324	
9	5	86	25	7396	430	
10	3	73	9	5329	219	
Σ	46	913	216	84121	4240	
MeanX	4.6	91.3				
sd						

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{10 \times 4240 - 46 \times 913}{\sqrt{(10 \times 216 - (46)^2)(10 \times 84121 - (913)^2)}}$$

$$= \frac{42400 - 41998}{\sqrt{44 \times 7641}}$$

$$= \frac{402}{\sqrt{336204}}$$

$$= \frac{402}{18.33575}$$

$$r = 0.693$$

LAMPIRAN - 7

TABEL R – 1

Hasil Reliabilitas

Kode Rsp	Nomor Ganjil												Total
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	5	2	4	5	5	2	3	5	5	5	5	5	51
2	4	5	3	5	5	2	4	4	5	4	4	5	50
3	5	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	4	48
4	5	3	2	4	5	1	5	5	5	4	4	4	47
5	5	2	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	45
6	5	4	2	5	4	1	5	5	5	4	4	4	48
7	5	2	2	4	5	1	4	5	4	5	4	5	46
8	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	39
9	5	2	2	4	4	1	4	5	4	4	3	4	42
10	3	2	1	4	3	1	2	3	4	4	4	4	35

Kode Rsp	Nomor Genap												Total
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	2	5	53
2	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	1	4	48
3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	49
4	4	5	4	4	2	1	4	5	4	4	2	4	43
5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	2	4	51
6	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	2	4	49
7	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	45
8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	42
9	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	2	4	44
10	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	1	4	38

$$r_{tt} = 0,829$$

$$r_{tot} = \frac{2(r_{tt})}{1 + r_{tt}}$$

$$= \frac{2(0,829)}{1 + 0,829}$$

$$= \frac{1,658}{1,829}$$

$$= 0,907$$

Keputusannya : Reliabel yaitu $R_{tot} > R_{tt}$

TABEL R – 2

Perhitungan Uji Reliabilitas
Perhitungan Uji Reliabilitas dilakukan dengan rumus Product Moment untuk mencari r_{tt}

No	total	ganjil (x)	genap (y)	X^2	Y^2	XY
1	104	51	53	2601	2809	2703
2	98	50	48	2500	2304	2400
3	97	48	49	2304	2401	2352
4	90	47	43	2209	1849	2021
5	96	45	51	2025	2601	2295
6	97	48	49	2304	2401	2352
7	91	46	45	2116	2025	2070
8	81	39	42	1521	1764	1638
9	86	42	44	1764	1936	1848
10	73	35	38	1225	1444	1330
Σ	913	451	462	20569	21534	21009

N	10
ΣX	451
ΣY	462
ΣX^2	20569
ΣY^2	21534
ΣXY	21009
N. $\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)$	1728
N. $\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2$	2289
N. $\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2$	1896

$$r = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r = \frac{10 \times 21009 - 451 \times 462}{\sqrt{(10 \times 20569 - 203401)(10 \times 21534 - 213444)}}$$

$$= \frac{1728}{\sqrt{2289 \times 1896}}$$

$$= \frac{1728}{47,84 \times 43,54} = \frac{1728}{2082,95}$$

$$r = 0.829$$

TABEL
Angka Kritik Nilai-r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.181	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

LAMPIRAN 10

TABEL

BESARNYA KOEFISIEN TATA
JENJANG KENDALL YANG BERHUBUNGAN DENGAN
BESARNYA N NILAI PENGAMATAN S DAN BESARNYA N

S	BESARNYA N				S	BESARNYA N		
	4	5	8	9		6	7	10
0	.625	.529	.548	.540	1	.500	.500	0.500
2	.375	.408	.452	.460	3	.360	.388	0.431
4	.167	.242	.360	.381	5	.235	.281	0.364
6	.042	.117	.274	.306	7	.136	.191	0.300
8		.042	.199	.238	9	.068	.119	0.242
10		.0083	.138	.179	11	.028	.068	0.190
12			.089	.130	13	.0083	.035	0.146
14			.054	.090	15	.0014	.015	0.108
16			.310	.060	17		.0054	0.078
18			.016	.038	19		.0014	0.054
20			.0071	.022	21		.00020	0.036
22			.0028	.012	23			0.023
24			.00087	.0063	25			0.014
26			.00019	.0029	27			0.0083
28			.000025	.0012	29			0.0046
30				.00043	31			0.0023
32				.00012	33			0.0011
34				.000025	35			0.00047
36				.0000028	37			0.00018
					39			0.000058
					41			0.000015
					43			0.0000028
					45			0.00000028

LAMPIRAN 11

RAHASIA

Dengan Hormat,

Saya penulis, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai Hubungan Antara Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya, yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini saya menyampaikan kuesioner kepada Bapak/ibu. Dan mengingat data yang saya perlukan sangat penting sekali bagi penelitian ini, maka saya memohon kepada Bapak/ibu untuk dapat mengisinya. Hasil yang didapat dari kuesioner ini hanya ditujukan untuk keperluan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah semata-mata hanya untuk menghimpun data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Dan saya harap Bapak/ibu dapat mengembalikannya setelah kuesioner ini diterima agar dapat segera di proses.

Atas segala perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Penulis)

LAMPIRAN 12

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban atas daftar kuesioner yang telah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan jawaban baik dengan cara mengisi maupun dengan cara membubuhi tanda ceklis (v) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TP : Tanpa Pendapat
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama Departemen :

No	KUESIONER	SS	S	TP	TS	STS
1	<u>STRUKTUR ORGANISASI</u> Dalam struktur organisasi di perusahaan bapak / ibu sudah ditentukan dengan jelas batas batas wewenang dan tanggung jawab dari masing masing pimpinan					
2.	Bapak/ibu setuju adanya pengelompokkan para karyawan kedalam unit unit organisasi yang didasarkan pada keahlian dari para karyawannya					
3.	Dalam pelaksanaan prosedur kerja, semua karyawan hanya melakukan tugas dan tanggungjawabnya sendiri					
4.	Sebagai pimpinan bapak/ibu harus mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang diemban.					

5.	Pada waktu jam kerja tidak ada komunikasi antara manajer dengan bawahan					
6.	Di perusahaan bapak / ibu terdapat job description yang menunjukkan hubungan supervise, hubungan struktur dan hubungan pelaporan.					
7.	<u>ANGGARAN</u> Sistem anggaran biaya yang berlaku digunakan sebagai alat pengendalian biaya.					
8.	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan manajemen dalam organisasi.					
9.	Menurut bapak / ibu anggaran merupakan alat yang baik untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan untuk mencapai target / tujuan tertentu					
10.	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran pada bidang yang dipimpin.					
11.	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bidang tidak dilaporkan pada manajer di atasnya.					
12.	Dalam pelaksanaan anggaran koordinasi antar bagian tidak dilaksanakan.					
13.	Setiap penyimpangan harus dilakukan analisis.					
14.	Dengan dilakukan pemisahan biaya menjadi biaya terkendali dan biaya tidak terkendali memudahkan bapak/ibu dalam menyusun dan melaksanakan anggaran pada masing-masing pusat pertanggungjawaban.					

SISTEM AKUNTANSI BIAYA DAN PELAPORAN BIAYA.

15. Laporan keuangan di Perusahaan anda dievaluasi secara rutin setiap bulannya.
16. Prosedur pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
17. Pengalokasian biaya tiap pusat pertanggungjawaban harus dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat.
18. Semua rekening yang ada di perusahaan diklasifikasikan dan diberi kode sesuai dengan pusat pertanggungjawaban masing-masing.
19. System pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya menurut pihak-pihak yang bertanggungjawab.
20. Laporan keuangan di Perusahaan anda dievaluasi oleh orang yang berwenang di perusahaan anda.
21. Informasi keuangan dilaporkan menurut manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya informasi tersebut.
22. Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan metode yang berubah-ubah.
23. Laporan bulanan di perusahaan anda selalu selesai (terbit) tepat waktu setiap bulannya.
24. Dalam membuat suatu perencanaan biaya, rencana biaya tersebut harus direalisasikan.

Statistik				
N	Valid	X Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban		Y efektifitas Pengendalian Biaya
		10	10	10
Mean	Missing	0		0
Std. Error of		91.30		020773
mean		2.914		0043823
Median		93.50		020930
Mode		97		0036 ^a
Std. Deviation		9.214		0138580
Variance		84.900		0001920
Range		31		0485
Minimum		73		0036
Maximum		14		0521
Sum		913		2077

K_ X Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3 Sedang	2	20.0	20.0	20.0
4 Tinggi (3.40 – 4.19)	7	70.0	70.0	90.0
5 Sangat Tinggi (4.20 – 5.00)	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

K_ Y Realisasi Biaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Sangat Rendah (0 – 0.01)	3	30.0	30.0	30.0
2 Rendah (> 0.01 – 0.02)	5	50.0	50.0	80.0
3 Sedang (>0.02 – 0.03)	1	10.0	10.0	90.0
5 Sangat Tinggi (> 0.04 – 0.05)	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

		N	Mean	Std. Deviation
ITEM 1	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.60	.699
ITEM 2	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.50	.527
ITEM 3	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	2.80	1.135
ITEM 4	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.40	.699
ITEM 5	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	2.30	.23
ITEM 6	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.30	.483
ITEM 7	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.40	.516
ITEM 8	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.30	.483
ITEM 9	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.30	.675
ITEM 10	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.20	.919
ITEM 11	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	1.40	.516
ITEM 12	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	2.30	.823
ITEM 13	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	3.80	1.135
ITEM 14	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	3.90	.738
ITEM 15	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.40	.699
ITEM 16	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.20	.632
ITEM 17	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.50	.527
ITEM 18	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	3.70	.483
ITEM 19	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.30	.483
ITEM 20	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.60	.516
ITEM 21	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.00	.667
ITEM 22	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	1.70	.483
ITEM 23	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.30	.483
ITEM 24	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	10	4.10	.316
Valid N (listwise)				



CROWN



HOTEL Mahkota Graha

SURAT KETERANGAN
NO.19/HMG/SK/01/2006

Manajemen Hotel Mahkota Graha Tasikmalaya, menerangkan bahwa :

Nama : Susi Trisnawati
No. Mahasiswa : 00 312 043
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektivitas Pengendalian Biaya di Hotel Mahkota Graha Tasikmalaya dari tanggal 11 Juli 2006 sampai dengan tanggal 15 Juli 2006.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 15 Juli 2006


Jazzar Rinaldi - 14/7/06



Hotel & Restorant **Ramayana**

.. RE. MARTADINATA 333 TELP. (0265) 331340 FAX. 331340 - 333416 TASIKMALAYA - JAWA BARAT - INDONESIA

Nomor : 029/RH/RH/I/06

11 Juli 2006

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada : Bapak/Ibu/Pimpinan

Universitas Islam Indonesia

Fakultas Ekonomi

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara tertanggal 28 Juni 2006 Nomor: 242/DEK/10/Bag.Um/VI/2006 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Susi Trisnawati

No. Mahasiswa : 00 312 043

Jurusan : Akuntansi

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan diharapkan program penelitian ini bias dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Management Ramayana Hotel



Hotel & Restorant
Ramayana
TASIKMALAYA

(Ida Farida)



Mandalawangi Hotel

Jl. L.L.R.E. Martadinata No. 177 Tasikmalaya - Jawa Barat
Telp. (0265) 331347 Fax. (0265) 332920

Nomor : 031/MH/I/06
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada : Bapak/Ibu/Pimpinan
Universitas Islam Indonesia
Fakultas Ekonomi
di
Tempat

11 Juli 2006

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara tertanggal 28 Juni 2006 Nomor: 247/DEK/10/Bag.Um/VI/2006 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Susi Trisnawati
No. Mahasiswa : 00 312 043
Jurusan : Akuntansi

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan diharapkan program penelitian ini bias dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
Management Mandalawangi Hotel



(Maman SE.)

Arum Sari

Rumah Makan Khas Priangan



*Bale Panghegar
Ruang Perlemuan*



Galunggung

Nomor : 0141 / HG / VII / 2006

11 Juli 2006

Lampiran : -

Perihal : Hasil Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Pimpinan
Universitas Islam Indonesia

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian (436/DEK/10/Bcg-UM/VII/2006) yang Sdr. Susi trisnawati ajukan, kepada hotel Galunggung Jl. Yudanegara No.32-34 Tasikmalaya.

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah memperoleh izin penelitian tersebut di Hotel Galunggung.

Semoga kerjasama kedua belah pihak dapat berjalan dengan baik.

HOTEL

GALUNGGUNG
(Ai Surya)



HOTEL PADJADJARAN

Jl. Ir. H. Juanda (By Pass) Phone 322800 - 322900 Fax. 322300 Tasikmalaya 46181

Nomor : 015/PH/I/06
Lampiran : -
Perihal : Hasil Penelitian
Kepada Yth : Bapak/Ibu/Pimpinan
Universitas Islam Indonesia
di
Tempat

15 Juli 2006

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian (435/DEK/10/Bag.Um/VII/2006) yang Sdr. Susi Trisnawati ajukan, kepada hotel Padjadjaran Jl. Ir. H. Juanda (By Pass) Tasikmalaya.

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah memperoleh izin penelitian tersebut di Hotel Padjadjaran.

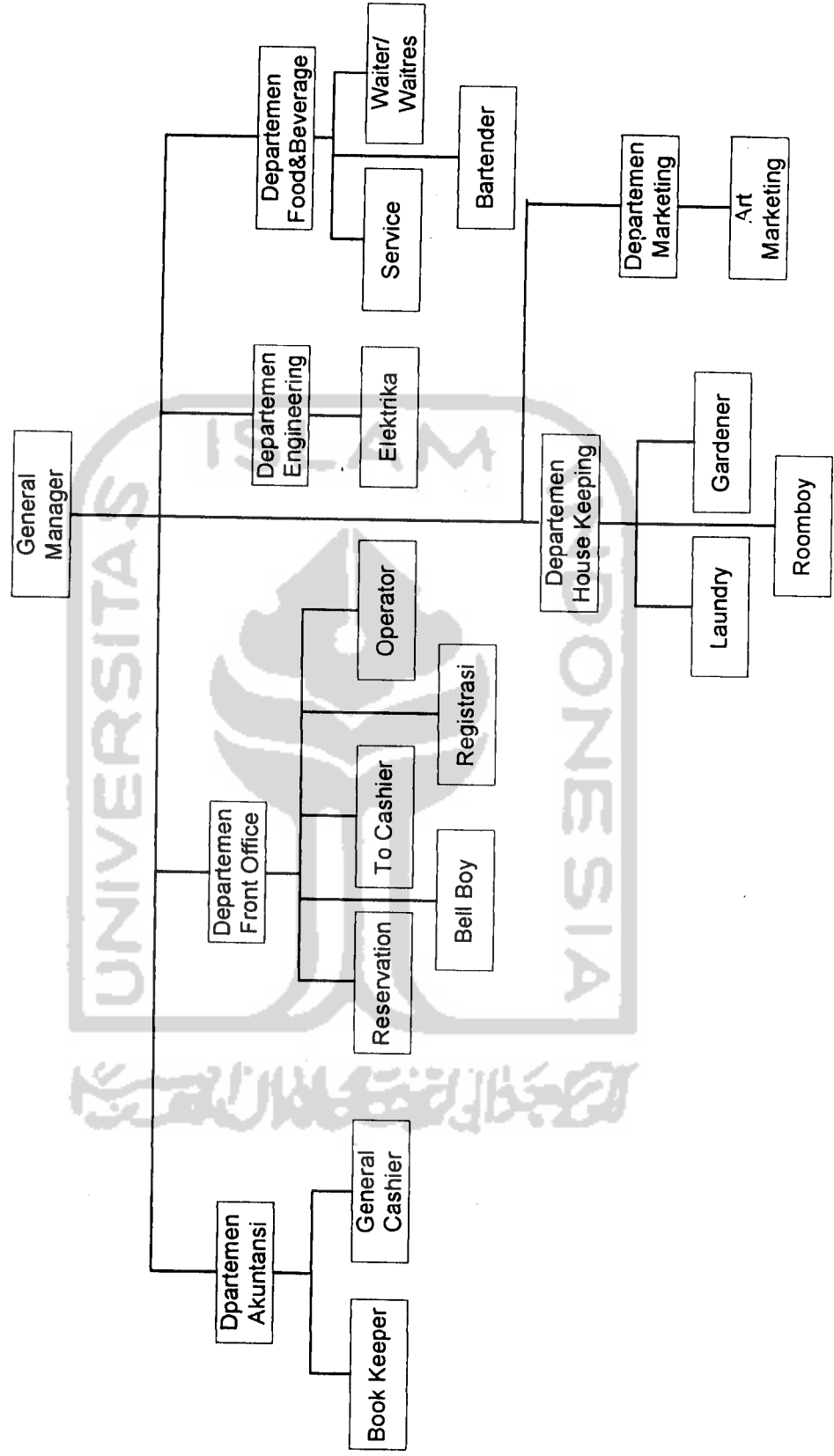
Semoga kerjasama kedua belah pihak dapat berjalan dengan baik.

Hormat kami,

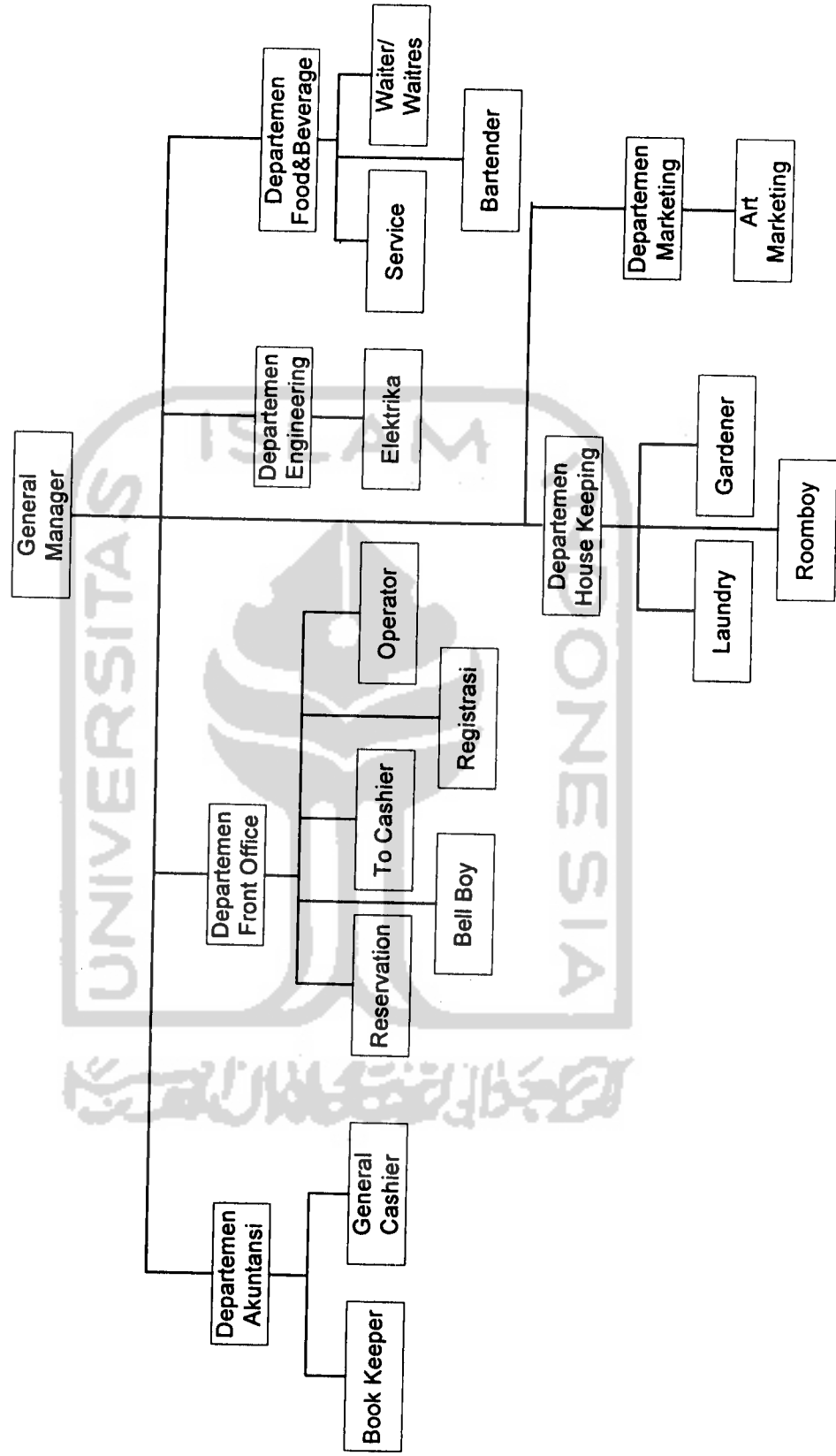


(Irfan, SE)

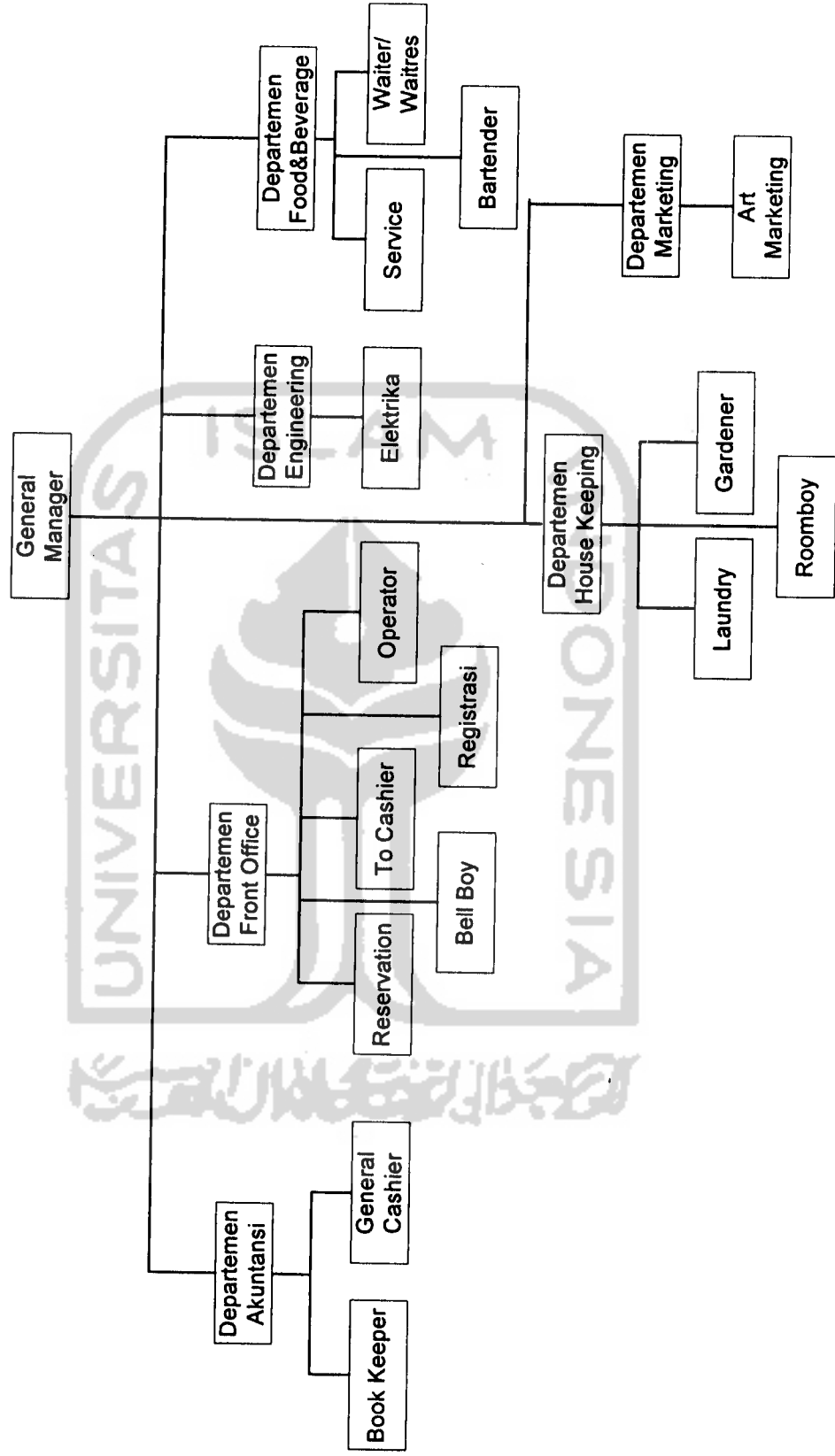
Struktur Organisasi Hotel Mahkota Graha



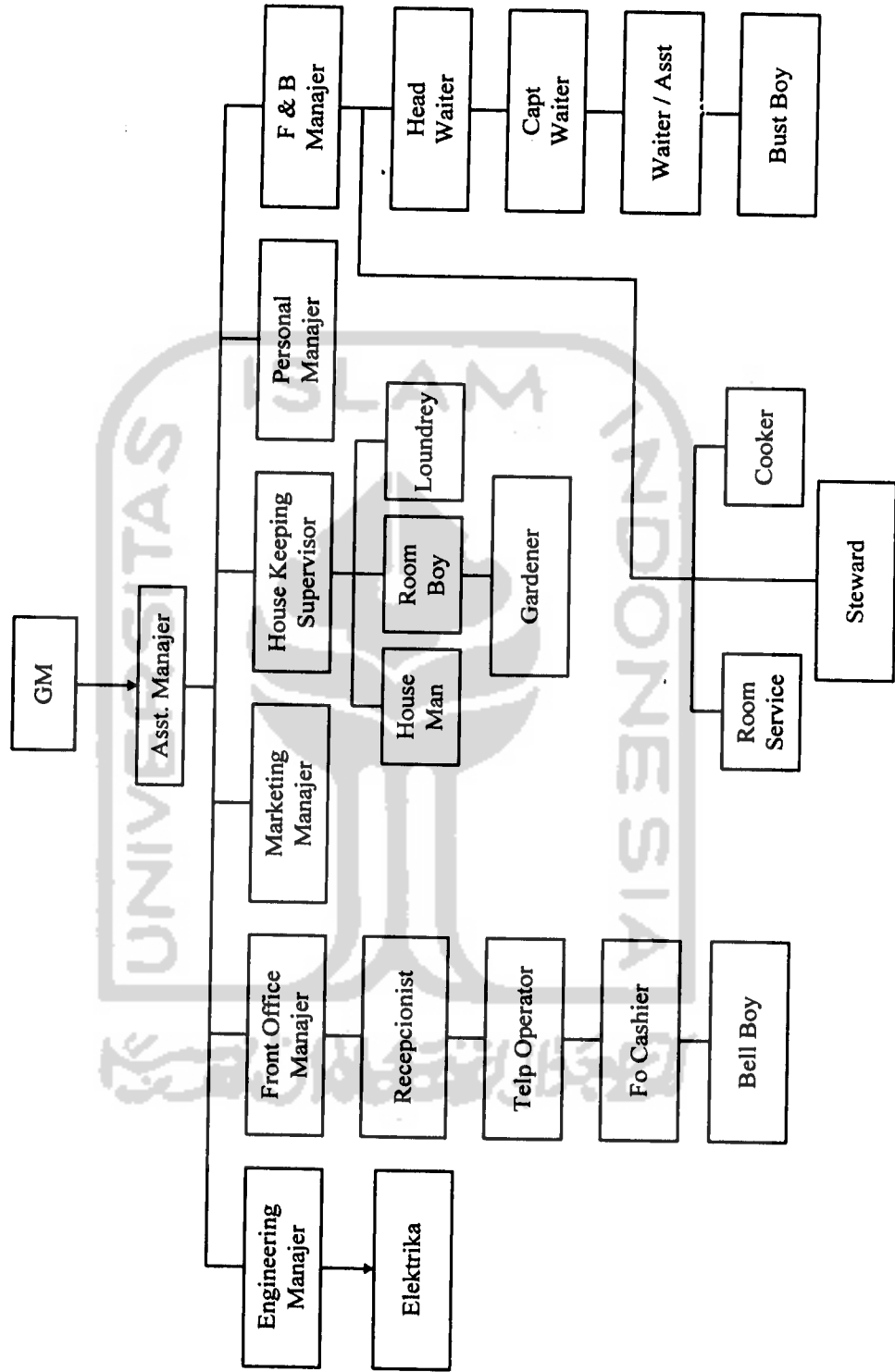
Struktur Organisasi Hotel Mandalawangi



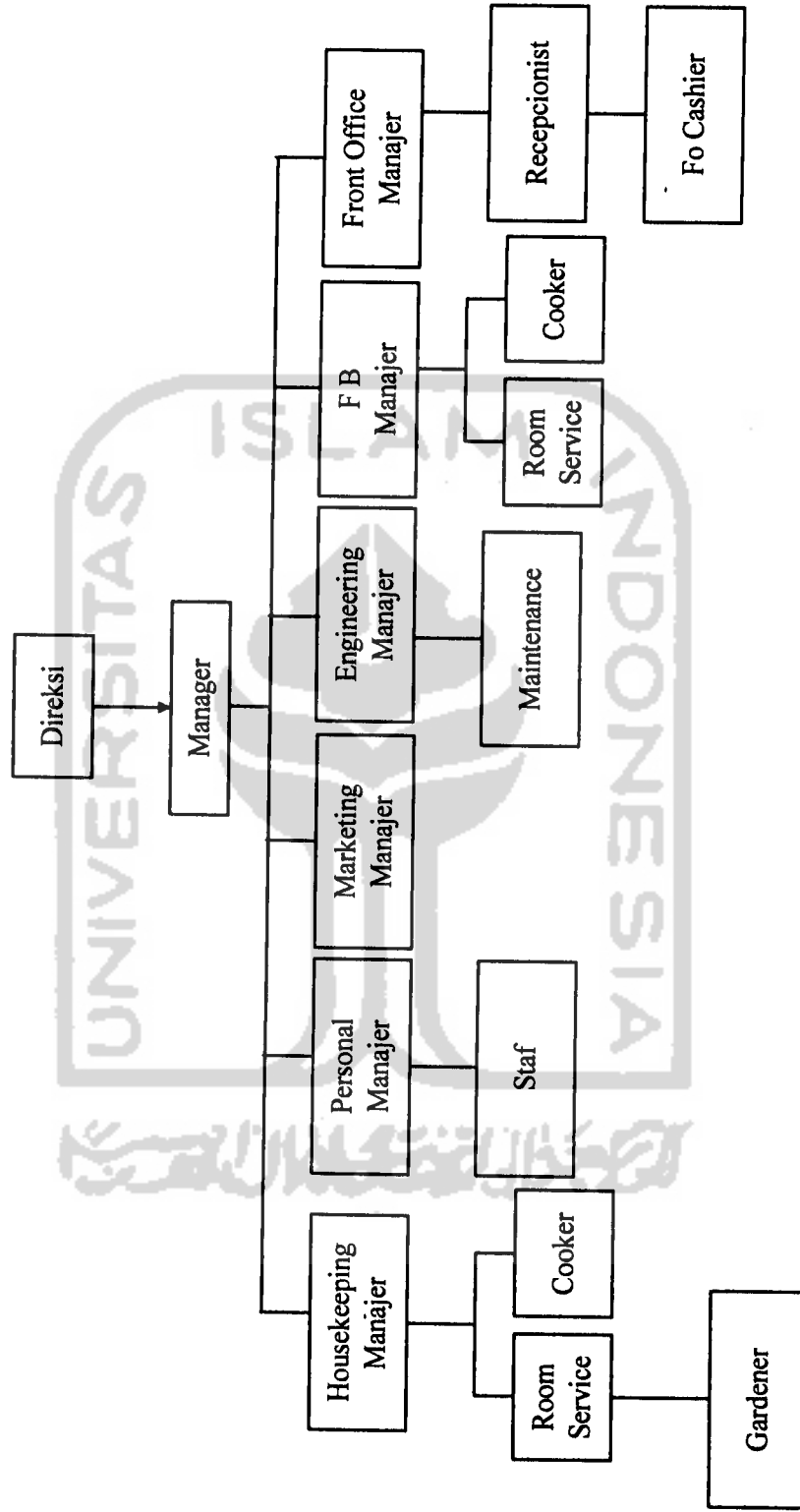
**Struktur Organisasi
Hotel Ramayana**



Struktur Organisasi Hotel Galunggung



**Struktur Organisasi
Hotel Padjajaran**



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, AK; MBA, *Akuntansi Manajemen Untuk Usahawan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- David Doyle, *Pengendalian Biaya*, PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta, 2001.
- Hansen & Mowen, *Management Accounting*, Buku 2, Edisi ke-7 Salemba Empat, Jakarta 2005.
- Hongren Charles T., *Akuntansi Manajemen*, Alih Bahasa M. Badjuri dan Kusnaedi, BPFE UGM Yogyakarta, 1993
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta, 2002
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Hansen & Mowen, *Management Accounting*, Edisi Ke-7, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- L.M. Samryn, SE,AK;MM, *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2001
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, PT. Gramedia, Bnadung, 1999
- Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ke-4, BPFE UGM, Yogyakarta, 1990
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ke-2, STIE YKPN, Yogyakarta, 1997
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-3, BPFE UGM, Yogyakarta, 1983
- Robert N. Anthony, Vijay Govindarajan, SPM Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Ray H. Garrison, *AkunansiManajemen*, Buku 1, ITB, Bandung, 2003.
- Siegel, Sidney, *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial*, Gramedia, Jakarta, 1997
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Ke-4, CV. Alfa Beta, Bandung, 2002
- Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Ke-2, Rineka Cipta, Jakarta, 1998